

LAPORAN KEGIATAN NASIONAL SYMPOSIUM

**“RISK MANAGEMENT AND PROBLEM SOLVING FOR QUALITY
HOSPITAL AS INSTRUMENT TO ENSURE HOSPITAL
PROFITABILITY IN JKN ERA”**

LAELA INDAWATI

NIP 210070429

Waktu : 18 Mei 2017

Tempat : Hotel Bidakara Jakarta Selatan

**FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA, MEI 2017**

HASIL SYMPOSIUM

18 Mei 2017

1. LATAR BELAKANG

PSQH sebagai Pendekatan Pemecahan Masalah dan Peningkatan Kualitas di RS merupakan Pendekatan baru/Cara berfikir kreatif dan inovatif/Sikap dan prilaku positif untuk mengatasi berbagai masalah di RS untuk meningkatkan Mutu Pelayanan, Patient Safety, dan Efisiensi.

Perkembangan PSQH :

1987	1995	1996	2004-2012	2017
Problem Solving for Better Health dikembangkan oleh dr. Barry Smith	PSBH pertama kali dilaksanakan di Indonesia oleh the Center for Child Survival, UI	Problem Solving for Better Hospitals mulai dilaksanakan	PSBetter Hospitals dilaksanakan oleh Yayasan Indonesia Menuju Sehat	Problem Solving for Quality Hospitals di inisiasi oleh P3M-UI

2. HASIL PEMBAHASAN MATERI

PSBH di Indonesia Ternyata secara signifikan telah meningkatkan: **Mutu pelayanan, Keselamatan pasien – patient safety, Efisiensi manajemen dan Mutu SDM.** PSQH saat ini dikelola oleh Pusat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat FKM-UI.

Persiapan pelaksanaan PSQH dapat dilakukan dengan Workshop 3 hari diikuti oleh minimum 30 peserta. Peserta dibagi dalam 4 kelompok dibimbing oleh seorang fasilitator. Setiap peserta menyampaikan masalah dan masalah harus diatasi dengan ide baru dan anggaran yang tersedia. Pada akhir workshop setiap peserta selesai menyusun POA tidak lebih dari 3 halaman. POA diimplementasi dalam waktu paling lama 3 bulan.

Pelaksanaan intervensi dilakukan dengan membentuk CAFÉ PSQH dimana para peserta dapat secara santai berdiskusi tentang kegiatan problem solving mereka. Dalam periode tertentu

dilakukan RONDE PSQH untuk meninjau tempat pelaksanaan PSQH dipimpin oleh pimpinan rumah sakit. Monitoring dilakukan oleh P3M dengan kunjungan ke rumah sakit.

Tiga bulan setelah workshop, dilaksanakan KONVENSI INTERN 2 hari dimana hasil kegiatan PSQHospitals diperbandingkan. Hasil kegiatan dilegalkan dengan SK Direktur rumah sakit dalam bentuk SOP untuk menjamin kesinambungan intervensi. Kegiatan yang berhasil, direplikasi di unit lain rumah sakit.

3. PENUTUP

Sampai saat ini PSQH sudah dilaksanakan di lebih 135 RS di seluruh Indonesia. PSQH membantu RS melaksanakan upaya problem solving yang secara langsung dapat memberi manfaat bagi banyak orang dan diharapkan dapat mengembangkan ide atau inisiatif dan metode baru dengan cara yang lebih efektif dalam mengatasi masalah untuk meningkatkan mutu pelayanan, patient safety, dan efisiensi manajemen dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di rumah sakit.